

ABSTRAK

Hanik Fii Jannatin Aliyah. 2015, SKRIPSI. Judul : “*Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Financial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014)*”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA

Kata Kunci : *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Financial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu*

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting dalam menyajikan informasi/laporan keuangan yang relevan suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu *profitabilitas, likuiditas, leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Populasi penelitian ini terdiri dari tujuh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data yang digunakan adalah regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian uji kelayakan model regresi menunjukkan bahwa model layak untuk analisis selanjutnya. Uji keseluruhan model juga menunjukkan model fit dengan data, dan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan variabel independen sebesar 40%. Hasil pengujian koefisien regresi hipotesis satu arah menunjukkan bahwa *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. sedangkan *profitabilitas, leverage financial*, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

PENDAHULUAN

Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bapepam-LK membuat peraturan tersebut untuk menghindari adanya penutupan informasi oleh perusahaan yang mengalami kerugian.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada sekitar 54 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2011 yang telah di audit yang dilaporkan pada tahun 2012. Pada tahun 2011 ada 62 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2010. Sebelumnya pada tahun 2010 tercatat ada 68 emiten yang melaporkan laporan keuangan tahun 2009 (Putra, 2012). Diperoleh dari data penelitian perusahaan asuransi yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 dan 2010 ada 7 emiten. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga emiten yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangannya hanya ada 1 emiten saja (BEI, 2009-2011).

Masih banyaknya perusahaan asuransi yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya dan adanya beberapa perbedaan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh para peneliti terdahulu, maka peneliti ini mencoba menguji kembali beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian di atas penulis akan membahas “*Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Financial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan*” Studi kasus terhadap perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014.

Rumusan Masalah

“Apakah *profitabilitas, likuiditas, leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?”.

Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui *profitabilitas, likuiditas, leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan”.

Kajian Pustaka

Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat

waktu (Hilmi dan Ali, 2008). Manajer perusahaan akan lebih cepat menyajikan laporan keuangannya jika perusahaan memperoleh (kabar baik) laba (Sukoco, 2013).

Penelitian Diinurrahman (2011) menyebutkan bahwa tingkat *likuiditas* yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat. Dengan adanya pandangan ini, maka perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih komprehensif untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kredibel.

Tingginya DER suatu perusahaan mencerminkan tingginya resiko keuangan suatu perusahaan. Sedangkan resiko keuangan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (berita buruk), sehingga hal ini mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Dalam penelitian Marathani (2013) menyebutkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar lebih banyak di sorot oleh masyarakat, karenanya perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan di mata masyarakat dengan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Respati, 2001).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Irawan, 2012).

Penelitian Loeb (1971) dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyebutkan bahwa kantor akuntan besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan kecil. Dengan demikian kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi atau nama baik dalam opini publik maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP besar akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif Metode kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indrianto dan Supomo, 2013). Pada penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Populasi merupakan sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (Indrianto dan Supomo, 2013). Populasi penelitian dilakukan pada

perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah populasi yang ada sangat minim. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan data historis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan survei melalui jaringan internet atau penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi.

Analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut (Binsar, 2013):

1. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Godness of fit test* dengan memperhatikan output dari Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis:

H_0 = model telah cukup menjelaskan data (*Goodness of fit*)

H_A = model tidak cukup menjelaskan data

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan memperhatikan tingkat signifikansi yang diukur dengan uji Hosmer dan Lemeshow:

- a. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan memperhatikan angka -2 *Likelihood* (LL) pada awal (*block number* = 0) dan angka -2 *log Likelihood* pada *block number* = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 *log likelihood block number* 0- *block number* 1 menunjukkan model regresi yang baik. *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi, sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

3. Uji Koefisien Determinasi Nagelkerke's R Square

Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke's R Square*. *Cox dan Snell's R Square* merupakan suatu ukuran yang meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu). *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti R^2 pada regresi berganda (Ghozali, 2009).

4. Uji koefisien regresi

Pengujiannya dapat dilakukan secara parsial melalui Uji Wald dengan hipotesisnya sebagai berikut (Statistik, 2013):

a. *Profitabilitas*

H_0 = *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Pembahasan

a. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Langkah pertama adalah menguji model fit dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*. Dapat dilihat dari hasil *output* SPSS tabel 4.3 menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 8,227 dengan nilai signifikansi sebesar 0,313 (signifikansi lebih besar dari 0,5), maka H_0 diterima yang berarti tidak adanya perbedaan signifikan antara model dengan data observasinya. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Langkah selanjutnya yaitu menilai keseluruhan model dengan memperhatikan nilai pada *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* dengan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1*. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* adalah 67.006 sedangkan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1* adalah 38.416, hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* dengan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1* sebesar $67.006 - 38.416 = 28,590$ penurunan nilai ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir untuk pengujian *logistic regression binary* adalah uji koefisien regresi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5%. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} - \frac{TW}{1-TW} = -6,900 + 10,865\text{ROA} + 0,837\text{CR} + 0,115\text{DER} + \text{SIZE} + 0,423\text{OWN} + 2,989\text{KAP} + \varepsilon$$

H_1 : Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan Return of Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel *profitabilitas* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 8,641 dengan probabilitas variabel sebesar 0,347 dibagi dengan dua menjadi 0,1735 diatas signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh positif (adanya pengaruh negatif) variabel *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_2 : Likuiditas perusahaan yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel *likuiditas* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,803 dengan probabilitas variabel sebesar 0,023 dibagi dengan dua menjadi 0,0115

dibawah signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif variabel likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

H_3 : *Leverage financial* perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel *leverage financial* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,207 dengan probabilitas variabel sebesar 0,337 dibagi dengan dua menjadi 0,1685 diatas signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh positif (adanya pengaruh negatif) *leverage financial* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima

H_4 : Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan probabilitas variabel sebesar 0,079 dibagi dengan dua menjadi 0,0395 dibawah signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

H_5 : Kepemilikan publik yang diukur dengan jumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh masyarakat berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel kepemilikan publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,182 dengan probabilitas variabel sebesar 0,859 dibagi dengan dua menjadi 0,4295 diatas signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh negatif (tidak berpengaruh positif) variabel kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak.

H_6 : Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel reputasi KAP menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 3,699 dengan probabilitas variabel sebesar 0,024 dibagi dengan dua menjadi 0,012 dibawah signifikan 0,5 (lima persen). Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif variabel reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_6 diterima.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *regresi logistik* memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) *Profitabilitas*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas* yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* tidak berpengaruh positif (H_0 diterima) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

- b) *Likuiditas*
Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Likuiditas* yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* berpengaruh positif (H_0 ditolak) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.
- c) *Leverage Financial*
Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage Financial* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif (H_0 diterima) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan berpengaruh positif (H_0 ditolak) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai asset yang dimiliki perusahaan. Tingginya asset menunjukkan besarnya perusahaan tersebut.
- d) Kepemilikan Publik
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik yang diukur dengan menggunakan saham beredar perusahaan yang dimiliki masyarakat umum tidak berpengaruh positif (H_0 diterima) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan
- e) Reputasi Kantor Akuntan Publik
Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik yang diukur melalui kantor KAP yang berafiliasi dengan *The BIG 4* berpengaruh positif (H_0 ditolak) terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.